

**INTERVENSI NEGARA DALAM PENGELOLAAN INDUSTRI PUPUK
(STUDI KASUS PADA PT. PETROKIMIA GRESIK PERIODE 1999-2001)**

SKRIPSI

kk
Fis P. 10
May
r



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

RICKE MAYUMI
079715481

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Gasal 2001 / 2002**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia penguji pada
Hari/Tanggal : Senin-Selasa/28 Januari-29 Januari 2002

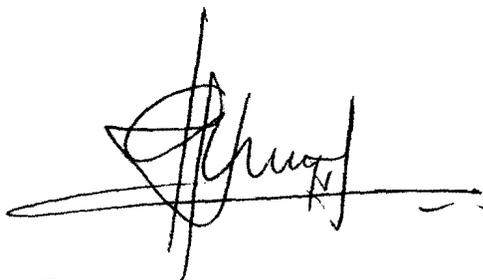
Panitia Penguji Terdiri dari :



Drs. Haryadi, Msi
NIP : 131 836 624



Dra. Siti Aminah, MA.
NIP : 131 836 624



Dra. Dwi Windyastuti, MA
NIP : 131 801 643

**Setuju untuk diujikan,
Surabaya, 18 Januari 2002**

Dosen Pembimbing



**Drs. Haryadi, Msi
NIP : 131 653 466**

ABSTRAK

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

RICKE MAYUMI

079715481

INTERVENSI NEGARA DALAM PENGELOLAAN INDUSTRI PUPUK
STUDI KASUS TERHADAP PT. PETROKIMIA GRESIK PERIODE 1999-2001
Vii + 125 halaman + 2 tabel dan 6 skema.

Daftar Pustaka : 50 buku, 26 artikel, dan 42 lain-lain (termasuk wawancara).

Indonesia adalah negara agraris dimana peranannya telah dibuktikan manakala puncaknya krisis yang mendera negara ini. Berbagai sektor riil ambruk, tetapi bidang agribisnis justru malah berkibar-kibar. Keberhasilan agribisnis tidak lepas dari peranan pengadaan pupuk sebagai faktor utama sarana produksi agribisnis yang telah dikuasai dan dimiliki bangsa ini. Di wilayah Jawa Timur, pupuk merupakan komoditas utama oleh petani dengan distribusi terbesar. Distribusi tersebut diberikan oleh pabrik-pabrik pupuk dan sebagai distribusi terbesar diberikan terhadap PT.Petrokimia Gresik yang bertanggung jawab terhadap suplai pupuk di Jawa Timur. Pemerintah dengan berbagai bentuk intervensi yang dilakukannya tentu tidak akan tinggal diam dalam industri pupuk ini, karena industri pupuk merupakan industri yang memenuhi hajat hidup orang banyak yang dalam hal ini adalah petani. Berbagai intervensi yang dilakukan ini memberikan pengaruhnya terhadap produksi dan distribusi pupuk yang akan dikeluarkan dipasaran ataupun yang sudah ada dipasaran, sehingga menarik untuk diungkap tentang berbagai bentuk intervensi pemerintah dan pengaruhnya terhadap produksi dan distribusi pupuk yang dilakukan oleh PT.Petrokimia Gresik dan juga diungkap bagaimana posisi negara dalam industri pupuk ini.

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif sedangkan teknik penelusuran dan pengumpulan data adalah kualitatif dimana data/informasi diperoleh dari observasi, analisis isi, dan survey/wawancara yang dilakukan penulis dalam periode 1999-2001 terhadap PT.Petrokimia Gresik. Penulis menganalisis berdasarkan Teori tentang Birokrasi dan Peran Negara dan juga disertai dengan pendekatan-pendekatan.

Dengan berlandaskan teori dan metode analisis diatas, ditemukan berbagai bentuk intervensi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap industri pupuk PT.Petrokimia Gresik. Intervensi yang diberikan ini ternyata tidak mempunyai pengaruh yang kuat terhadap industri pupuk. Intervensi ini hanya sekedar sebagai bumbu dalam sistem produksi dan distribusi pupuk. Hal ini

terlihat dari adanya berbagai bentuk kegagalan pasar yang terus menerus dialami petani pada saat musim panen yaitu, kelangkaan pupuk, mahalnya harga pupuk dan beredarnya pupuk oplosan dan pemerintah sendiri tidak bisa berbuat banyak. Padahal pemerintahlah yang seharusnya mempunyai wewenang yang kuat dan juga otoritas dalam menangani keluhan para petani. Sedangkan posisi negara dalam industri pupuk inipun cenderung mengarah pada misi bisnis daripada misi sosialnya padahal negara harus lebih memperhatikan apa yang menjadi hajat hidup orang banyak dan juga nasib mereka.

Dari temuan data, dapat disimpulkan bahwa berbagai intervensi yang dilakukan negara terhadap industri pupuk PT.Petrokimia Gresik ternyata tidak memiliki pengaruh yang kuat sehingga timbul bentuk kegagalan pasar dan posisi negara sendiri lebih mengarah terhadap misi bisnis daripada misi sosialnya.